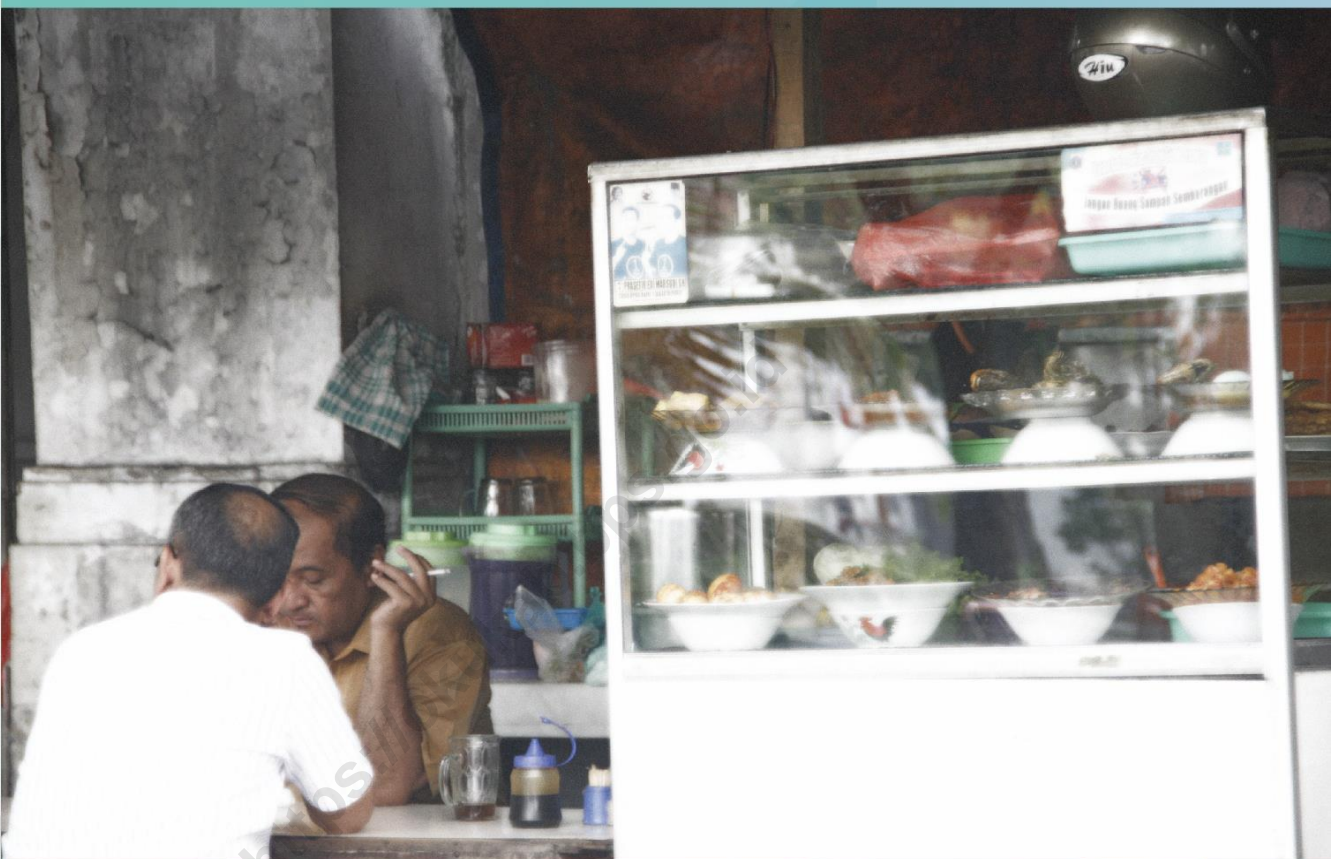


# 2018

# PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

# 2018

## PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



## **PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, 2018**

<b>ISSN</b>	:	
Katalog	:	3201031.1601
<b>No. Publikasi</b>	:	<b>16010.1921</b>
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman	:	ix + 35 halaman
Naskah	:	BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu
<b>Penyunting</b>	:	BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu
<b>Gambar Kulit</b>	:	BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu
Diterbitkan oleh	:	© Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu
<b>Dicetak</b> oleh	:	

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **TIM PENYUSUN**

Pengarah	: Ir. Budiriyanto, M.A.P.
Penyunting	: Deki Zulkarnain, SST
Penyusun	: Mitra Larasaty Adami, S.ST
Pengolah Data	: Mitra Larasaty Adami, S.ST
Gambar Kulit	: Mitra Larasaty Adami, S.ST
Tata Letak	: Mitra Larasaty Adami, S.ST

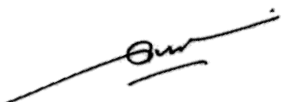
## KATA PENGANTAR

Data sosial ekonomi sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan papan, pendidikan dan kesehatan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pembangunan memberi dampak positif kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam buku ini disajikan data keadaan ekonomi penduduk dari Susenas 2018 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi serta perilaku konsumsi berbagai lapisan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Data konsumsi penduduk hasil Susenas 2013 sampai dengan 2017 juga disertakan dalam publikasi ini sebagai data pembandingan serta untuk melihat perkembangan pengeluaran penduduk beberapa tahun terakhir.

Diharapkan dengan terbitnya buku ini sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat, dapat diperkecil. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi pada pengumpulan data Susenas sampai dengan terbitnya buku ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Baturaja, Desember 2019  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



Ir. BUDIRIYANTO, M.A.P.

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Umum.....	1
1.2 Metode Survei .....	2
1.3 Konsep Definisi .....	4
<b>BAB II ULASAN SINGKAT</b> .....	<b>8</b>
2.1 Perkembangan Pengeluaran 2014-2018.....	8
2.2 Pola Konsumsi 2014-2018 .....	13
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein 2014-2018.....	16
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>20</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Komoditas Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut golongan Pengeluaran, 2014-2018 .....	11
Tabel 2.2	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Komoditas Makanan menurut Golongan Pengeluaran Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018 .....	14
Tabel 2.3	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Komoditas Non Makanan menurut Golongan Pengeluaran Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018 .....	15
Tabel 2.4	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari dan Rata-rata Konsumsi Per Kapita Per Bulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018 .....	18
Tabel 2.5	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018.....	18

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Kabupaten Ogan Komerling Ulu menurut Komoditas Barang, 2014-2018 (Rupiah)..... 8
- Gambar 2.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Komoditas Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komerling Ulu, 2014-2018 ..... 10
- Gambar 2.3 Perbandingan Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari dengan Angka Kecukupan Gizi di Kabupaten Ogan Komerling Ulu, 2018 ..... 17

<https://okukab.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018 .....	21
Lampiran 2	Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018 .....	22
Lampiran 3	Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018 .....	23
Lampiran 4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017 .....	24
Lampiran 5	Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017 .....	25
Lampiran 6	Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017 .....	26
Lampiran 7	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016 .....	27
Lampiran 8	Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016 .....	28
Lampiran 9	Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016 .....	29
Lampiran 10	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015 .....	30
Lampiran 11	Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015 .....	31
Lampiran 12	Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015 .....	32

Lampiran 13 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita  
Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014 ..... 33

Lampiran 14 Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per  
Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014 ..... 34

Lampiran 15 Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan  
Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014  
..... 35

<https://okukab.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Umum

Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Bagi Pemerintah, tersedianya data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Tahun 1992, melalui Susenas dilaksanakan pengumpulan data kor (pokok) dan data modul (khusus). Data kor yang mencakup data demografi, pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, pendapatan, dan sosial ekonomi lainnya dikumpulkan setiap tahun; sedangkan pengumpulan data modul yang mencakup data konsumsi/pengeluaran rumah tangga, sosial budaya dan pendidikan, serta perumahan dan kesehatan dikumpulkan setiap 3 tahun secara bergiliran.

Selain itu untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan rumahtangga, dilakukan juga pengumpulan data Susenas Panel pada bulan Maret setiap tahunnya di mana sejak tahun 2007 dapat disajikan sampai tingkat Provinsi.

Sejak tahun 2011, Susenas dilakukan empat kali secara triwulanan yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Selain Kor, dilakukan juga pendataan untuk modul konsumsi setiap triwulan sehingga diperoleh data estimasi tingkat kabupaten/kota untuk data kor maupun modul.

Mulai Tahun 2015, Susenas dilakukan dua kali secara semesteran yaitu pada bulan Maret dan September. Selain kor, dilakukan pendataan untuk modul konsumsi setiap semesteran sehingga diperoleh data estimasi tingkat kabupaten/kota baik untuk data kor maupun modul. Susenas Modul Konsumsi mengumpulkan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Modul Konsumsi dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Pada Susenas Maret 2018 ditanyakan 188 rincian komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok selama seminggu terakhir, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk rincian komoditas non makanan berjumlah 122 rincian, pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Buku ini berisi tabel-tabel hasil Susenas Modul Konsumsi Tahun 2018 yang berupa pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori dan protein. Tabel-tabel disajikan untuk tingkat Provinsi.

## **1.2. Metode Survei**

Susenas 2018 di Kabupaten Ogan Komering Ulu mencakup 610 rumahtangga yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Estimasi dirancang representatif sampai tingkat kabupaten/kota. Keterbatasan sampel ini menyebabkan estimasi di tingkat kabupaten tidak bisa membedakan klasifikasi desa/kota dan per komponen pengeluaran. Kerangka sampel yang

digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan

Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih. Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap pertama, memilih  $n_h$  wilcah dari  $N_h$  secara *PPS (Probability Proportional to Size)* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010 ( $M_i$ ). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam dua semesteran.

b. Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih secara *PPS* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.

c. Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ( $m=10$ ) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran listing rumah tangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN11-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap blok sensus terpilih dan pada setiap rumahtangga terpilih dikunjungi oleh seorang pencacah yang diberikan tanggungjawab untuk mewawancarai responden. Responden adalah kepala rumahtangga atau anggota rumahtangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumahtangga yang bersangkutan.

### 1.3. Konsep dan Definisi

**Blok sensus** adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang Pencacah. Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat/SLS, seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Dalam pembentukannya blok sensus dibagi menjadi 3 jenis:

**Blok sensus biasa (B)** adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

**Blok sensus khusus (K)** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 rumah tangga, kecuali untuk lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan

blok sensus khusus antara lain: asrama militer (tangsri) dan daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan (P)** adalah blok sensus yang kosong.

Contoh: Sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan(digusur) atau bekas permukiman yang terbakar,

**Sub blok sensus** adalah bagian dari blok sensus. Blok sensus yang mempunyai muatan lebih dari 150 rumah tangga harus dipecah menjadi beberapa sub blok sensus. Yang menjadi cakupan dalam Susenas adalah sub blok sensus biasa.

**Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.

Juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam (sub) blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga.
- Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai art induk semangnya.
- Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
- Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya.

**Rumah tangga khusus** dapat dikategorikan sebagai:

- Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangsi).
- Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
- Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam kegiatan Susenas.

**Kepala rumah tangga (krt)** adalah seseorang dari sekelompok art yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).

Krt yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama. Khusus untuk krt yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan) tetapi kurang dari 6 bulan, tetap dicatat sebagai krt di rumah istri dan anak-anaknya.

**Anggota rumah tangga (art)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun sementara tidak ada pada waktu pencacahan.



Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

**Bukan art** adalah art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.

**Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumahtangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumahtangga.

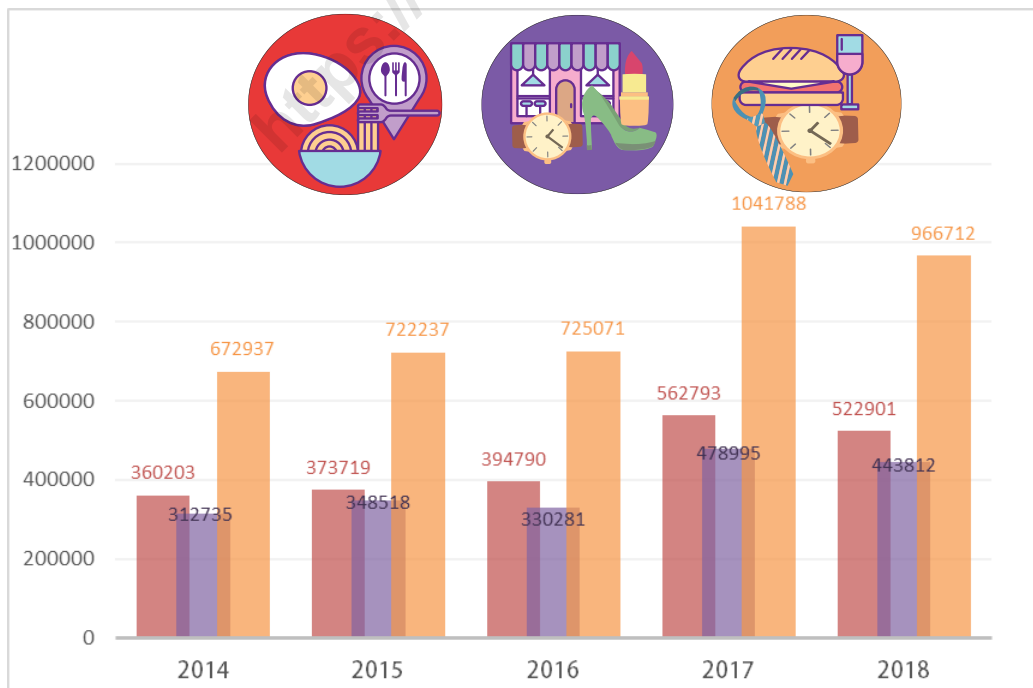
**Konsumsi rumahtangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

## BAB II ULASAN SINGKAT

### 2.1. Perkembangan Pengeluaran 2014-2018

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah kemampuan daya beli penduduk. Peningkatan kemampuan daya beli akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Meningkatnya kemampuan daya beli penduduk tentu saja diakibatkan meningkatnya pendapatan. Karena itu besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

**Gambar 2.1.** Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut Komoditas Barang, 2014-2018 (Rupiah)



Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

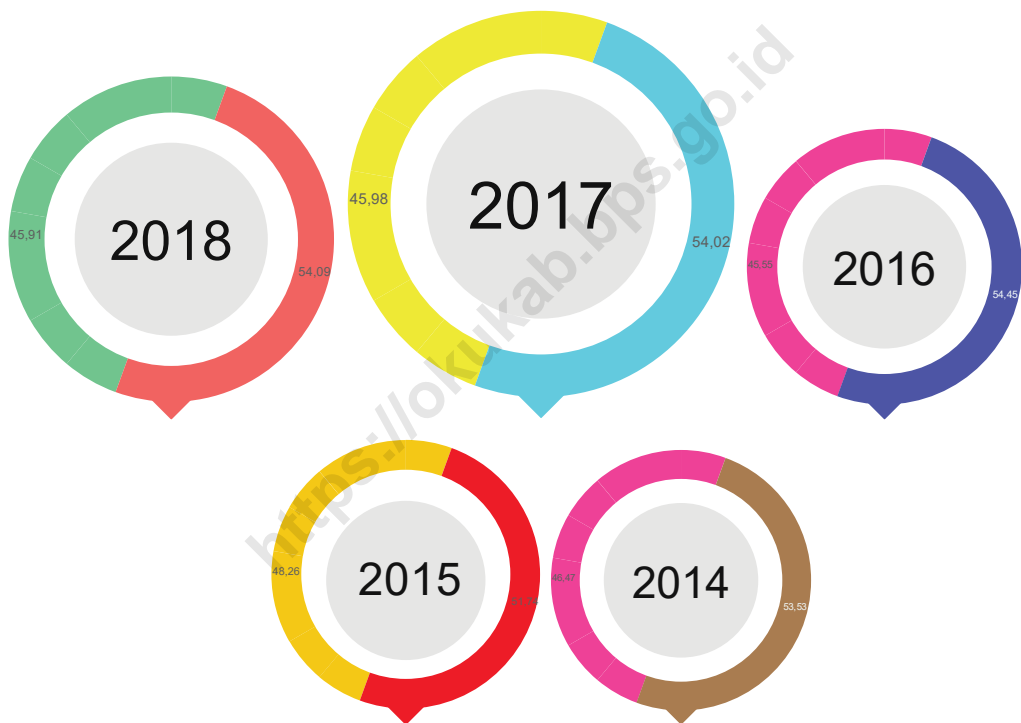
Jika dilihat dari kemampuan daya beli penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu dari tahun 2014-2018 berfluktuasi namun masih memiliki pola yang sama. Secara umum tren pengeluaran penduduk selama periode waktu tersebut. Namun, peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2017. Pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan meningkat dengan cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan ada kenaikan harga pangan dan non pangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain ada peningkatan harga tersebut juga ada peningkatan pada kuantitas konsumsinya. Pengeluaran konsumsi rumah tangga ini juga berhubungan erat dengan angka kemiskinan. Pada tahun 2017 terjadi juga penurunan nilai kemiskinan. Jadi bisa disimpulkan bahwa peningkatan harga dan volume konsumsi pada tahun tersebut yang disertai dengan penurunan angka kemiskinan mengindikasikan peningkatan pendapatan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Jika dilihat dari gambar 2.1. rata-rata konsumsi makanan dan non makanan per kapita pada tahun 2018 adalah Rp. 966.712,-. Angka ini mengalami penurunan dari angka rata-rata konsumsi makanan dan non makanan per kapita pada tahun 2017 yang mencapai angka Rp. 1.041.788,-. Angka ini juga meningkat 43,66 persen dari rata-rata tahun 2014 yang angkanya sebesar Rp.672.937,-. Selama lima tahun telah terjadi peningkatan rata-rata konsumsi makanan per kapita sebesar 45,17 persen dan rata-rata konsumsi non makanan per kapita sebesar 41,91 persen. Peningkatan ini mengindikasikan adanya peningkatan daya beli penduduk dengan catatan harga-harga barang/komoditi tidak banyak berubah.

Tingkat kebutuhan/permintaan terhadap kelompok makanan dan non makanan pada dasarnya cukup berbeda. Dalam kondisi ekonomi yang terbatas, kebutuhan makanan lebih didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah terlihat bahwa sebagian pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran yaitu penurunan porsi pendapatan yang

dibelanjakan untuk kelompok makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk non makanan. Lebih lanjut mengenai perbandingan konsumsi makanann dan non makanan akan disajikan pada gambar 2.2.

**Gambar 2.2.** Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Komoditas Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018



Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

Pada gambar di atas terlihat bahwa selama kurun waktu tersebut pola pengeluaran penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak berubah secara signifikan. Pengeluaran untuk konsumsi makanan masih berkisar antara 51,74-54,45 persen. Sementara pengeluaran rata-rata untuk konsumsi non makanan berkisar antara 45,55-48,26 persen. Besarnya lingkaran pada gambar di atas menunjukkan peningkatan rata-rata konsumsi secara total. Dapat digambarkan bahwa walaupun terjadi peningkatan pengeluaran total

konsumsi tetapi tidak mengubah pola konsumsi komoditas makanan dan non makanan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Pada tahun 2018 persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu memperlihatkan pola yang datar seperti tahun sebelumnya. Tingkat konsumsi makanan (54,09 persen) lebih besar dari tingkat konsumsi non makanan (45,91 persen). Hal ini sejalan teori hubungan antara pola pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan yang telah dijelaskan sebelumnya. Ulasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1.** Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Komoditas Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut golongan Pengeluaran, 2014-2018

Golongan Pengeluaran	2014		2015		2016	
	Makanan	Non Makanan	Makanan	Non Makanan	Makanan	Non Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<150000	100,00	-	-	-	-	-
150000-199999	100,00	-	62,70	37,30	69,74	30,26
200000-299999	65,72	34,28	65,37	34,63	61,76	38,24
300000-499999	64,63	35,37	67,29	32,71	60,33	39,67
500000-749999	60,21	39,79	59,42	40,58	59,77	40,23
750000-999999	54,08	45,92	54,15	45,85	56,29	43,71
1000000-1499999	48,93	51,07	48,96	51,04	53,99	46,01
>1500000	34,42	65,58	30,74	69,26	42,67	57,33
<b>Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>	<b>53,53</b>	<b>46,47</b>	<b>51,74</b>	<b>48,26</b>	<b>54,45</b>	<b>45,55</b>

**lanjutan**

Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Komoditas Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut golongan Pengeluaran, 2014-2018

Golongan Pengeluaran	2017		2018	
	Makanan	Non Makanan	Makanan	Non Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<150000	-	-	-	-
150000-199999	-	-	-	-
200000-299999	-	-	68,13	31,87
300000-499999	70,39	29,61	67,72	32,28
500000-749999	69,35	30,65	62,11	37,89
750000-999999	67,11	32,89	56,85	43,15
1000000-1499999	60,40	39,60	55,36	44,64
>1500000	47,65	52,35	43,27	56,73
<b>Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>	<b>54,02</b>	<b>45,98</b>	<b>54,09</b>	<b>45,91</b>

Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

Jika ditinjau dari golongan pengeluaran yang terbagi menjadi tujuh golongan mulai dari golongan penduduk yang rata-rata pengeluaran per kapitanya kurang dari Rp. 150.000,- sampai golongan penduduk yang rata-rata pengeluaran per kapitanya lebih dari Rp. 1.500.000,-. Teori pengeluaran tadi dapat dibuktikan jika melihat pola pengeluaran makanan dan non makanan masing-masing golongan pengeluaran. Selama kurun waktu tersebut, golongan penduduk yang rata-rata pengeluaran per kapitanya lebih dari Rp. 1.500.000,- menghabiskan lebih banyak menghabiskan pendapatan untuk membeli barang/komoditas non makanan dibandingkan dengan barang/komoditas makanan. Hal ini membuktikan semakin tinggi tingkat pendapatan semakin banyak pendapatan yang dihabiskan untuk barang-barang sekunder dan tersier. Sementara untuk golongan penduduk lainnya kerap menghabiskan pendapatannya untuk makanan dibandingkan non makanan. Walaupun pada tahun 2014-2015 golongan penduduk yang rata-

rata pengeluaran per kapitanya antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.499.999 menghabiskan pendapatannya lebih banyak pada komoditas non makanan sama seperti golongan penduduk yang rata-rata pengeluaran per kapitanya Rp. 1.500.000,- ke atas.

Menilik dari golongan penduduk yang pengeluaran per kapitanya paling rendah yaitu kurang dari Rp.150.000,- terlihat bahwa pada tahun 2014 golongan ini menghabiskan seluruh pendapatannya hanya untuk barang/komoditas makanan saja. Golongan ini mencerminkan fenomena kemiskinan yang cukup ironis di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal yang cukup melegakan kemudian golongan paling rendah ini sudah tidak ada lagi pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan pengeluaran per kapita yang dihabiskan penduduk per bulannya pada tahun-tahun selanjutnya. Bahkan pada tahun 2017 tidak ada penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terdapat di tiga golongan pengeluaran paling rendah yaitu golongan yang pengeluaran perkapita kurang dari Rp. 150.000,-, golongan yang pengeluaran perkapita antara Rp. 150.000,- sampai Rp. 199.999,-, dan golongan penduduk yang pengeluaran perkapita antara Rp. 200.000,- dan Rp. 299.999,- . Sementara pada tahun 2018 tidak ada penduduk yang terdapat di dua golongan pengeluaran paling rendah yaitu yaitu golongan yang pengeluaran perkapita kurang dari Rp. 150.000,- dan golongan yang pengeluaran perkapita antara Rp. 150.000,- sampai Rp. 199.999,-, .

## **2.2. Pola Konsumsi 2014-2018**

Persentase pengeluaran perkapita untuk makanan menurut kelompok pengeluaran tahun 2018 nilainya meningkat dibanding tahun 2017. Jika dirunut dari tahun 2014 mengalami tren kenaikan walaupun tidak signifikan. Secara keseluruhan semua kelompok pengeluaran mengalami penurunan, hanya enam kelompok pengeluaran mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok padi-padian sebesar 0,93 persen, buah-

buah sebesar 0,61 persen, buah-buahan sebesar 0,47 persen, minyak dan lemak sebesar 0,21 persen, bahan makanan lainnya dan tembakau dan sirih yang kenaikannya kurang dari 0,1 persen. Sedangkan tiga kelompok makanan yang mengalami penurunan yang cukup signifikan adalah daging sebesar 0,63 persen, sayur-sayuran sebesar 0,66 persen dan makanan dan minuman jadi sebesar 0,40 persen. Sementara kelompok makanan lainnya mengalami penurunan kurang dari 0,25 persen.

**Tabel 2.2.** Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Komoditas Makanan menurut Golongan Pengeluaran Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kelompok Makanan</b>	<b>53,53</b>	<b>51,74</b>	<b>54,45</b>	<b>54,02</b>	<b>54,09</b>
Padi-padian	8,26	9,68	9,02	7,00	7,93
Umbi-umbian	0,32	0,30	0,38	0,61	0,42
Ikan, udang, cumi, kerang	4,96	4,01	4,34	4,99	4,78
Daging	1,98	2,10	1,74	2,58	1,95
Telur dan Susu	4,43	3,69	3,50	3,51	3,35
Sayur-sayuran	5,41	4,28	5,06	5,49	4,83
Kacang-kacangan	1,33	1,10	1,00	1,06	1,05
Buah-buahan	2,70	3,23	1,79	2,20	2,81
Minyak dan Lemak	1,72	1,47	1,54	1,07	1,29
Bahan Minuman	2,32	2,31	2,18	1,94	1,91
Bumbu-bumbuan	1,38	1,33	1,44	0,98	1,45
Bahan Makanan lainnya	1,74	1,59	1,48	1,38	1,47
Makanan dan Minuman Jadi	8,18	9,17	9,83	13,83	13,43
Tembakau dan Sirih	8,78	7,48	11,14	7,37	7,42

Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018



Secara agregat nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu masih didominasi oleh kelompok konsumsi makanan dan minuman jadi (13,43 persen) diikuti dengan konsumsi padi-padian (7,93 persen) dan konsumsi kelompok tembakau dan sirih (7,42 persen). Ketiga kelompok ini dari tahun ke tahun selalu menduduki peringkat tiga teratas dalam konsumsi penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu. Konsumsi rokok dan tembakau mencerminkan pola konsumsi penduduk yang lebih mementingkan membeli rokok dibandingkan membeli kelompok daging-dagingan untuk mencukupi kebutuhan protein sehari-hari. Padahal harga rokok sendiri sudah dibanderol mahal jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan penduduk. Hal ini mengindikasikan kecanduan terhadap nikotin bisa mengaburkan prioritas penduduk untuk mengkonsumsi makanan yang cukup gizi. Kelompok berikutnya yang banyak menghabiskan pendapatan masyarakat adalah kelompok sayur-sayuran (4,83 persen), kelompok ikan, udang, cumi dan kerang (4,78 persen) dan kelompok telur dan susu (3,35 persen).

**Tabel 2.3.** Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Komoditas Non Makanan menurut Golongan Pengeluaran Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kelompok Non Makanan</b>	<b>46,47</b>	<b>48,26</b>	<b>45,55</b>	<b>45,98</b>	<b>45,91</b>
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	19,30	26,45	27,40	23,24	25,08
Aneka Barang dan Jasa	17,39	12,84	10,50	10,52	10,46
Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala	3,11	2,65	2,15	2,87	2,51
Barang Tahan Lama	2,15	2,18	1,99	3,50	2,86
Pajak, pungutan dan Asuransi	1,59	2,17	1,90	4,22	4,33
Keperluan Pesta dan Upacara	2,93	1,97	1,61	1,64	0,66

Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

Sedangkan untuk konsumsi non makanan, pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga menempati posisi tertinggi (25,08 persen), diikuti dengan pengeluaran untuk aneka barang dan jasa (10,46 persen). Sementara itu kelompok pengeluaran non makanan yang terbesar selanjutnya adalah pajak, pungutan dan asuransi (4,33 persen).

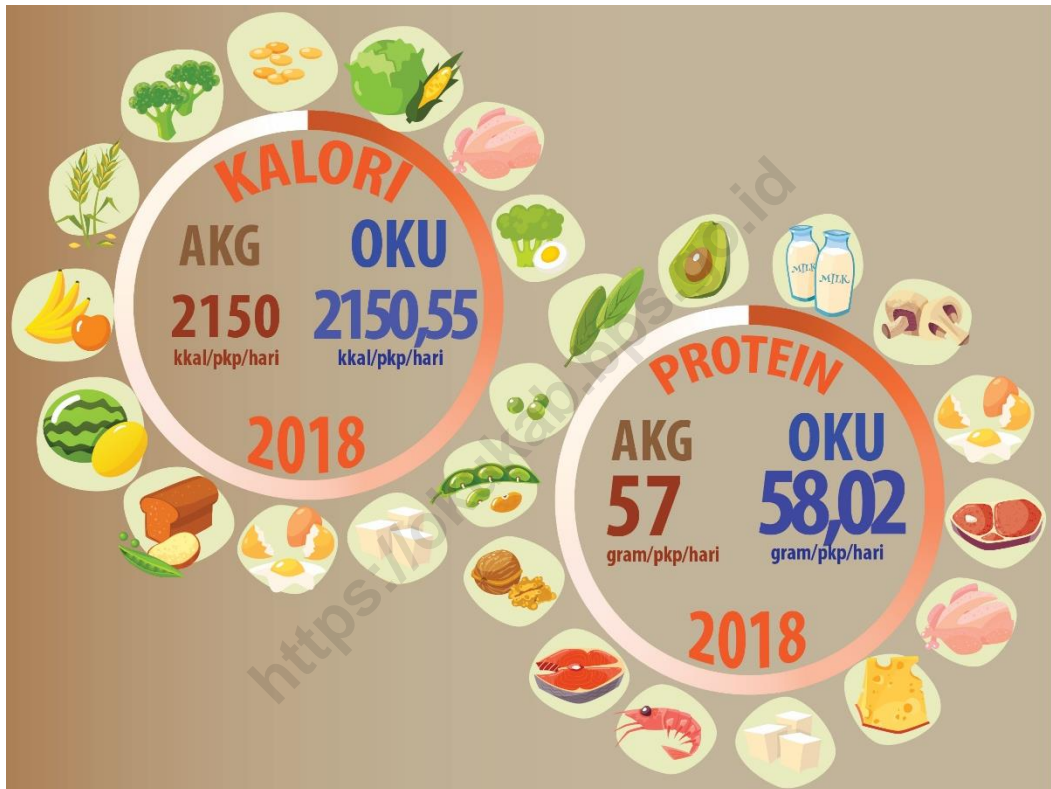
### **2.3. Konsumsi Kalori dan Protein 2014-2018**

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Kalori diperlukan oleh tubuh terutama sebagai sumber energi. Asupan kalori yang tidak tepat akan mempengaruhi kesehatan. Kalori dapat dianalogikan sebagai bahan bakar bagi tubuh, kekurangan kalori akan menjadikan tubuh lemah dan daya tahan tubuh menurun. Kelebihan kalori juga tidak baik bagi kesehatan, dampak yang paling mudah terjadi akibat kelebihan kalori adalah obesitas. Orang yang mengalami obesitas umumnya rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif.

Protein juga merupakan zat gizi yang penting bagi tubuh, terutama untuk mengembangkan dan memperbaiki jaringan tubuh. Dampak terburuk dari kekurangan protein adalah penyakit busung lapar dan marasmus yang dapat berujung pada kematian. Konsumsi protein yang berlebihan juga berdampak buruk bagi tubuh, terutama mengganggu kerja ginjal.

Standar tingkat kecukupan kalori dan protein penduduk Indonesia per hari digunakan standar yang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia adalah 2.150 kkal dan 57 gram protein.

**Gambar 2.3.** Perbandingan Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari dengan Angka Kecukupan Gizi di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018



Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 2150,55 kkal. Angka ini sangat sesuai dengan standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) Indonesia. Sedangkan konsumsi protein penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 adalah 58,02 gram. Angka ini cukup menggembirakan karena berada di atas standar konsumsi protein di Indonesia.

**Tabel 2.4.** Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari dan Rata-rata Konsumsi Per Kapita Per Bulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Konsumsi Kalori (kkal/kapita/hari)</b>	1878,32	2016,62	1919,49	2273,60	2150,55
<b>Rata-rata Konsumsi Perkapita (rupiah/bulan)</b>	672937	722237	725071	1041788	966712

Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

Jika diamati dalam periode 2014-2018, konsumsi kalori penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu masih berada di bawah standar AKG, bahkan pernah mencapai titik terendah pada tahun 2014 dimana rata-rata konsumsi kalori per harinya hanya mencapai 1878,32 kkal. Bisa disimpulkan bahwa secara rata-rata konsumsi pangan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih jauh tertinggal dari konsumsi pangan seharusnya. Kemungkinan ada dua fenomena yang melatarbelakanginya. Pertama, mahalnya harga pangan dikarenakan menurunnya produktivitas tanaman sehingga mendorong penduduk untuk mengurangi kuantitas konsumsi makanan pada tahun tersebut. Kedua, menurunnya harga dan produksi produk pertanian unggulan penduduk seperti karet dan beras sehingga menurunkan daya beli masyarakat. Kenaikan rata-rata konsumsi kalori per hari yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2017 menjadi sebesar 2273,60 kkal yang angkanya pada tahun 2016 hanya sebesar 1919,49 kkal.

**Tabel 2.5.** Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Konsumsi Protein (gram/kapita/hari)</b>	52,49	52,50	50,26	62,92	58,02

Sumber: Susenas , Badan Pusat Statistik 2014-2018

Sebaran rata-rata konsumsi protein juga menunjukkan pola yang sama dengan rata-rata konsumsi kalori per hari. Pada tahun 2014-2016 rata-rata konsumsi protein per kapita per hari masih di bawah standar AKG. Angka terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 50,26 gram per kapita per harinya. Sangat jauh dibandingkan AKG yang ditetapkan berdasarkan Permenkes yaitu 58 gram. Kemudian pada tahun 2017 angka rata-rata konsumsi protein per kapita per hari melonjak menjadi 62,92 gram. Kemudian menurun menjadi angka yang hampir mendekati standar AKG pada tahun 2018 yaitu 58,02 gram. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 baik konsumsi protein maupun konsumsi kalori penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Sehingga diharapkan secara rata-rata penduduk yang *overweight* dikarenakan kelebihan konsumsi kalori atau *underweight* karena tidak dapat mengakses makanan dengan layak dapat diminimalisir di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

<https://okkrab.bps.go.id>

# LAMPIRAN



**Lampiran 1.** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

Golongan Pengeluaran Per Kapita								
<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
0,00	0,00	2,63	13,43	29,12	18,41	23,04	13,37	100,00

**Lampiran 2.** Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

	golongan_pengeluaran_pekapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Makanan</b>	.	.	190.854	280.831	376.024	495.573	678.501	920.833	522.901
<b>Padi-padian</b>	.	.	53.774	70.971	68.053	74.684	88.833	87.316	76.653
<b>Umbi-umbian</b>	.	.	343	2.049	2.573	4.105	5.136	8.075	4.052
<b>Ikan, udang, cumi, kerang</b>	.	.	10.499	17.841	29.453	45.214	60.538	95.134	46.239
<b>Daging</b>	.	.	1.183	3.779	10.969	16.528	25.902	45.728	18.857
<b>Telur dan Susu</b>	.	.	4.064	13.392	22.964	29.095	43.628	62.891	32.409
<b>Sayur-sayuran</b>	.	.	22.525	30.232	36.607	45.426	58.656	71.181	46.706
<b>Kacang-kacangan</b>	.	.	2.237	7.587	8.547	9.242	12.334	15.210	10.144
<b>Buah-buahan</b>	.	.	5.149	7.805	17.411	25.464	34.812	61.053	27.124
<b>Minyak dan Lemak</b>	.	.	5.400	8.408	10.332	12.798	14.404	18.462	12.423
<b>Bahan Minuman</b>	.	.	8.464	14.520	17.427	16.846	21.122	24.249	18.457
<b>Bumbu-bumbuan</b>	.	.	3.015	7.323	10.295	14.459	17.231	25.189	14.060
<b>Bahan Makanan lainnya</b>	.	.	4.692	6.256	10.313	14.201	19.897	22.446	14.166
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>	.	.	42.163	53.241	82.513	109.815	169.941	285.673	129.849
<b>Tembakau dan Sirih</b>	.	.	27.347	37.425	48.568	77.697	106.066	98.227	71.762



**Lampiran 3.** Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018

	golongan pengeluaran per kapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Bukan Makanan</b>	-	-	89.263	133.884	229.348	376.090	547.079	1.207.388	443.812
<b>Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b>	-	-	43.492	76.204	140.358	214.894	305.074	601.090	242.460
<b>Aneka Barang dan Jasa</b>	-	-	26.620	29.294	47.033	85.514	115.510	302.371	101.110
<b>Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala</b>	-	-	4.772	6.026	11.718	21.010	35.786	58.295	24.253
<b>Barang Tahan Lama</b>	-	-	2.114	2.584	5.421	14.181	31.816	117.877	27.681
<b>Pajak, pungutan dan Asuransi</b>	-	-	12.264	19.257	23.836	36.194	54.695	95.646	41.901
<b>Keperluan Pesta dan Upacara</b>	-	-	-	520	982	4.299	4.198	32.110	6.407

**Lampiran 4.** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017

Golongan Pengeluaran Per Kapita								
<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
0,00	0	0	1,40	13,53	29,90	15,52	39,66	100,00

**Lampiran 5.** Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017

golongan_pengeluaran_pekapita									
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
<b>Kelompok Makanan</b>	-	-	-	190.533	292.629	410.424	535.968	793.392	562.793
<b>Padi-padian</b>	-	-	-	57.436	76.670	75.893	73.508	69.821	72.962
<b>Umbi-umbian</b>	-	-	-	2.728	2.437	4.283	5.970	9.424	6.313
<b>Ikan, udang, cumi, kerang</b>	-	-	-	15.912	21.534	34.307	50.092	77.667	51.970
<b>Daging</b>	-	-	-	-	5.110	12.838	25.404	46.454	26.896
<b>Telur dan Susu</b>	-	-	-	5.775	14.915	23.217	29.376	57.808	36.525
<b>Sayur-sayuran</b>	-	-	-	25.943	36.176	46.462	61.384	71.999	57.228
<b>Kacang-kacangan</b>	-	-	-	4.438	6.474	8.552	10.929	14.860	11.084
<b>Buah-buahan</b>	-	-	-	4.675	5.967	14.546	19.446	36.905	22.876
<b>Minyak dan Lemak</b>	-	-	-	3.806	3.272	7.995	11.790	16.327	11.191
<b>Bahan Minuman</b>	-	-	-	10.836	12.200	16.723	18.952	26.491	20.249
<b>Bumbu-bumbuan</b>	-	-	-	2.460	5.385	7.303	10.370	14.249	10.207
<b>Bahan Makanan lainnya</b>	-	-	-	4.028	7.274	10.547	13.372	20.458	14.382
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>	-	-	-	35.237	62.859	95.771	123.719	220.004	144.083
<b>Tembakau dan Sirih</b>	-	-	-	17.260	32.356	51.986	81.654	110.924	76.826

**Lampiran 6.** Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2017

	golongan pengeluaran per kapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Bukan Makanan</b>	-	-	-	80.155	129.356	201.157	351.377	871.653	478.995
<b>Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b>	-	-	-	46.446	80.330	113.311	199.754	417.790	242.092
<b>Aneka Barang dan Jasa</b>	-	-	-	16.341	25.057	45.932	72.394	204.222	109.581
<b>Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala</b>	-	-	-	3.206	5.836	13.710	26.379	52.698	29.927
<b>Barang Tahan Lama</b>	-	-	-	2.653	2.079	7.220	20.650	77.485	36.413
<b>Pajak, pungutan dan Asuransi</b>	-	-	-	11.509	15.942	20.025	29.531	78.280	43.934
<b>Keperluan Pesta dan Upacara</b>	-	-	-	-	112	958	2.669	41.179	17.048

**Lampiran 7.** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

Golongan Pengeluaran Per Kapita								
<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
0,00	0,05	13,24	33,72	15,87	15,51	14,34	7,27	100,00

**Lampiran 8.** Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

	golongan_pengeluaran_pekapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Makanan</b>	-	130.714	163.071	238.032	389.084	482.864	645.880	875.658	394.790
<b>Padi-padian</b>	-	75.000	53.464	55.389	80.543	74.837	70.057	71.237	65.407
<b>Umbi-umbian</b>	-	-	486	1.539	3.193	3.627	4.806	5.943	2.773
<b>Ikan, udang, cumi, kerang</b>	-	10.714	9.272	17.880	30.370	38.997	60.060	65.521	31.502
<b>Daging</b>	-	-	590	4.064	7.823	13.828	32.036	43.773	12.608
<b>Telur dan Susu</b>	-	4.286	6.415	15.215	19.771	29.621	55.736	50.056	25.342
<b>Sayur-sayuran</b>	-	27.857	19.390	28.287	39.726	48.692	50.828	47.555	36.720
<b>Kacang-kacangan</b>	-	-	2.601	5.450	8.831	10.242	9.750	9.554	7.264
<b>Buah-buahan</b>	-	-	2.750	5.337	11.969	15.236	28.859	32.998	12.961
<b>Minyak dan Lemak</b>	-	10.714	6.369	8.441	13.081	13.418	14.843	16.798	11.201
<b>Bahan Minuman</b>	-	-	9.699	12.090	16.756	20.188	20.744	23.212	15.812
<b>Bumbu-bumbuan</b>	-	2.143	5.361	7.951	10.632	13.284	13.955	17.842	10.437
<b>Bahan Makanan lainnya</b>	-	-	3.693	6.742	13.024	14.637	14.029	22.325	10.733
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>	-	-	17.028	30.428	49.956	76.018	139.175	262.678	71.272
<b>Tembakau dan Sirih</b>	-	-	25.952	39.220	83.409	110.240	131.001	206.164	80.757

**Lampiran 9.** Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2016

	golongan pengeluaran per kapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Bukan Makanan</b>	-	56.708	100.948	156.490	261.838	374.978	550.363	1.176.726	330.281
<b>Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b>	-	43.000	63.292	101.370	171.796	236.724	352.551	571.942	198.666
<b>Aneka Barang dan Jasa</b>	-	13.333	26.359	39.785	61.774	79.683	119.071	274.784	76.112
<b>Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala</b>	-	-	5.814	8.227	14.432	16.962	28.394	42.222	15.604
<b>Barang Tahan Lama</b>	-	-	3.054	1.551	7.190	18.358	16.728	98.130	14.444
<b>Pajak, pungutan dan Asuransi</b>	-	375	1.999	4.448	5.524	13.404	28.758	67.901	13.777
<b>Keperluan Pesta dan Upacara</b>	-	-	431	1.109	1.122	9.846	4.862	121.747	11.679

**Lampiran 10.** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015

Golongan Pengeluaran Per Kapita								
<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
0,00	1,05	12,05	31,00	25,50	12,03	11,10	7,26	100,00



**Lampiran 11.** Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015

golongan_pengeluaran_pekapita									
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
<b>Kelompok Makanan</b>	-	111.785	172.309	269.390	369.870	467.330	603.089	698.828	373.719
<b>Padi-padian</b>	-	40.117	53.756	68.911	67.451	79.148	79.934	83.317	69.912
<b>Umbi-umbian</b>	-	-	616	1.040	2.413	2.904	3.546	6.060	2.195
<b>Ikan, udang, cumi, kerang</b>	-	6.125	10.014	17.845	24.671	39.425	47.292	80.937	28.968
<b>Daging</b>	-	-	838	3.712	9.993	20.930	43.669	55.382	15.190
<b>Telur dan Susu</b>	-	2.612	5.792	15.302	23.375	34.448	49.412	76.663	26.630
<b>Sayur-sayuran</b>	-	12.871	15.590	25.041	32.678	39.818	41.212	47.461	30.924
<b>Kacang-kacangan</b>	-	1.022	2.081	7.206	8.292	10.048	11.841	11.133	7.942
<b>Buah-buahan</b>	-	5.154	10.055	14.206	19.538	32.750	43.884	53.244	23.332
<b>Minyak dan Lemak</b>	-	3.591	6.743	8.509	10.406	13.427	15.282	16.388	10.644
<b>Bahan Minuman</b>	-	6.368	10.616	13.583	16.580	20.903	24.099	23.227	16.663
<b>Bumbu-bumbuan</b>	-	3.494	5.260	7.333	9.686	12.548	13.245	16.977	9.627
<b>Bahan Makanan lainnya</b>	-	1.532	3.477	9.128	10.200	13.275	19.861	24.665	11.460
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>	-	19.830	21.355	36.018	67.679	84.162	138.836	130.167	66.202
<b>Tembakau dan Sirih</b>	-	9.070	26.116	41.556	66.908	63.544	70.977	73.209	54.030

**Lampiran 12.** Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015

	golongan pengeluaran per kapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Bukan Makanan</b>	-	66.493	91.299	130.975	252.617	395.740	628.616	1.574.668	348.518
<b>Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b>	-	38.035	58.913	86.024	155.303	246.471	352.072	667.708	191.018
<b>Aneka Barang dan Jasa</b>	-	22.700	25.401	31.420	62.788	90.940	142.947	507.621	92.739
<b>Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala</b>	-	4.426	4.603	7.059	14.561	22.449	33.173	85.646	19.108
<b>Barang Tahan Lama</b>	-	516	925	2.839	7.178	18.270	40.589	85.785	15.763
<b>Pajak, pungutan dan Asuransi</b>	-	817	1.355	3.321	8.961	14.089	33.829	92.610	15.665
<b>Keperluan Pesta dan Upacara</b>	-	-	103	312	3.827	3.521	26.006	135.298	14.225

**Lampiran 13.** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014

Golongan Pengeluaran Per Kapita								
<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	Total
0,14	0,78	10,41	35,72	22,91	14,50	9,29	6,23	100,00

**Lampiran 14.** Pengeluaran Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014

	golongan_pengeluaran_pekapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Makanan</b>	96.571	127.833	173.749	249.650	376.585	467.680	583.385	697.473	360.203
<b>Padi-padian</b>	47.143	41.471	46.400	50.480	61.095	59.640	65.305	58.375	55.610
<b>Umbi-umbian</b>	-	483	524	1.399	1.965	3.333	4.268	4.728	2.183
<b>Ikan, udang, cumi, kerang</b>	5.714	9.825	15.998	22.524	35.374	43.753	55.356	63.628	33.357
<b>Daging</b>	-	-	3.667	5.402	13.434	24.231	24.814	34.311	13.348
<b>Telur dan Susu</b>	8.571	5.837	10.260	15.531	27.702	41.640	50.717	96.961	29.816
<b>Sayur-sayuran</b>	15.143	15.558	20.492	29.008	37.093	47.070	59.062	47.714	36.427
<b>Kacang-kacangan</b>	-	4.555	5.357	7.269	9.449	10.976	13.678	12.079	8.971
<b>Buah-buahan</b>	-	4.191	4.071	8.281	17.843	21.538	38.090	63.862	18.146
<b>Minyak dan Lemak</b>	4.000	4.229	7.387	9.836	12.384	13.066	15.749	16.745	11.561
<b>Bahan Minuman</b>	7.143	5.057	10.358	13.336	16.800	18.386	20.593	20.947	15.627
<b>Bumbu-bumbuan</b>	2.000	3.553	5.147	6.973	10.107	11.444	14.583	13.980	9.259
<b>Bahan Makanan lainnya</b>	-	2.847	7.589	8.325	12.884	14.144	18.795	19.141	11.729
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>	-	7.889	14.929	28.678	47.880	74.168	109.698	180.969	55.060
<b>Tembakau dan Sirih</b>	6.857	22.337	21.570	42.609	72.577	84.291	92.675	64.034	59.108

**Lampiran 15.** Pengeluaran Kelompok Non Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2014

	golongan pengeluaran per kapita								Total
	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	>1500000	
<b>Kelompok Bukan Makanan</b>	48.889	53.835	90.625	136.608	248.826	397.141	608.908	1.328.802	312.735
<b>Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b>	39.111	35.097	45.692	71.779	119.765	164.660	239.078	410.456	129.848
<b>Aneka Barang dan Jasa</b>	9.778	18.634	38.397	51.773	96.021	160.538	224.049	453.699	117.032
<b>Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala</b>	-	-	3.512	6.347	16.562	38.077	55.015	62.320	20.946
<b>Barang Tahan Lama</b>	-	-	352	1.410	7.059	7.150	22.635	147.282	14.477
<b>Pajak, pungutan dan Asuransi</b>	-	105	1.718	3.057	7.815	11.148	31.681	49.819	10.728
<b>Keperluan Pesta dan Upacara</b>	-	-	954	2.242	1.603	15.567	36.450	205.226	19.703

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. Dr. Moh. Hatta No. 987A Ogan Komering Ulu 32111  
Telp. : (0735) 320259, E-mail: [bps1601@bps.go.id](mailto:bps1601@bps.go.id)  
Homepage: <http://www.okukab.bps.go.id>